

PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMA NEGERI 1 PEUKAN PIDIE

Rahmadhany Ayudi ⁽¹⁾, Tuti Rahmah ⁽¹⁾, Eka Agustina⁽²⁾,

^{1, 2} Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jabal Ghafur
e-mail : tutirahmah484@gmail.com

Article History:

Received: November 12, 2021
Revised: November 15, 2021
Accepted: December 15, 2021
Published: December 30, 2021

Keywords:

*Pendapatan, Pendidikan dan
Motivasi*

*Correspondence Address:

tutirahmah484@gmail.com

Abstract: Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 234 siswa dan sampel berjumlah 82 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisa data menggunakan analisis data regresi linear berganda (multiple regression). Di mana hasilnya terdapat pengaruh yang positif antara pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan regresi linear berganda, $Y = 3,873 + 0,109P_o + 0,021T_p + e$. Dari hasil statistic menunjukkan secara nyata bahwa terdapat pengaruh pendapatan dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sesuai dengan nilai F yang diperoleh melalui data SPSS terdapat $F\text{-Hitung} > F\text{-Tabel}$ yaitu $53,508 > 3,112$. Disarankan kepada siswa hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk mempertahankan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi walaupun tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tuanya rendah.

PENDAHULUAN

Indonesia di mata dunia termasuk negara berkembang, banyak sektor yang dilihat yang membuat Indonesia berada di bawah negara-negara maju. Salah satu sektor yang dilihat adalah dari segi ekonomi dan pendidikan masyarakatnya.

Pada dasarnya pendidikan itu sendiri merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau

mengembangkan perilaku yang diinginkan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 14 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 yang dimaksud pendidikan adalah: “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta

ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Jenjang pendidikan formal di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Pendidikan tinggi Strata tiga (S3). “Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi (Rohman, 2009: 225).”

Pemerintah telah mewajibkan pendidikan selama 9 tahun, namun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi membutuhkan biaya yang banyak dibandingkan dengan biaya pendidikan saat siswa berada di pendidikan jenjang SMA.

Mahalnya biaya pendidikan tinggi menjadi satu penyebab siswa tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Hal ini dikarenakan minimnya pendapatan yang dimiliki oleh orang tua peserta didik.

Selain minimnya pendapatan orang tua, penyebab lainnya yang membuat siswa kurang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi karena rendahnya pendidikan orang tua. Pendidikan orang tua sangat mempengaruhi anaknya, pada dasarnya orangtua yang berpendidikan tinggi akan memberikan perhatian yang lebih pada anaknya terutama dalam bidang pendidikan.

SMA Negeri 1 Peukan Pidie yang berada di Kecamatan Pidie merupakan sekolah tingkat menengah atas yang rata-rata pendapatan ekonomi orangtua siswa berada pada kondisi ekonomi menengah ke bawah, dimana sebagian besar pekerjaan mereka adalah petani dan pedagang. Pendidikan orangtua siswa sebagian besar adalah lulusan SD, SMP, dan SMA. Hanya ada beberapa orang tua yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, timbul keinginan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Untuk Melanjutkan

Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie”.

LANDASAN TEORI

Pendapatan

Dalam kehidupan sehari-hari kita telah mengetahui tentang pengertian pendapatan. Pendapatan diartikan sebagai penerimaan baik berupa uang maupun barang, baik dari pihak lain maupun pihak sendiri dari pekerjaan atau aktivitas yang kita lakukan dan dengan dinilai sebuah uang atas harga yang berlaku pada saat ini.

Pendapatan seorang dapat dikatakan meningkat apabila kebutuhan pokok orang tersebut juga meningkat. Sedangkan pengertian pendapatan keluarga yaitu jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota keluarga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama atau perseorangan.

Dengan demikian untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan dalam hidupnya seseorang harus berusaha untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan keluarganya. Menurut Heryandi (2018 :80), “Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan dari orang lain karena keterlibatannya dalam kegiatan produksi barang dan jasa. Ini disebut penghasilan yang didapat dari bekerja, sedangkan pendapatan yang diperoleh diluar dari kerja adalah pendapatan bunga, pemberian orang lain dan lain-lain yang tidak melibatkan tenaga diri sendiri”

Pendapatan dapat juga diartikan sebagai sejumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang diserahkan pada sewaktu-waktu tertentu. Shelmans (2017 :13) mengatakan “Pendapatan merupakan banyaknya produksi dari sejumlah barang atau jasa yang didapatkan setiap bulan, jika pendapatannya berupa uang, biasanya disebut pendapatan bulanan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang diperoleh suatu keluarga yang dinilai dengan uang yang diperoleh dengan cara melakukan usaha atau kegiatan ekonomi

dalam kurun waktu tertentu, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut Sumardi dan Evers (Cahyani, 2014 : 14), besar kecilnya pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa factor, yaitu sebagai berikut:

- a) Pekerjaan atau jabatan
- b) Pendidikan
- c) Masa kerja
- d) Jumlah anggota keluarga
- e) Biaya Hidup

Pendidikan Orangtua

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung terus selama manusia hidup dan tumbuh. Berlangsungnya pendidikan selalu melalui proses belajar. Karena itu, semakin banyak orang belajar, akan semakin bertambah pengetahuan, pengalaman serta pengertian tentang sesuatu. Salah satu usaha untuk memperoleh pengetahuan adalah melalui pendidikan formal, karena tingkat pendidikan formal yang dialami orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang ia peroleh dan ia miliki, terutama pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

Pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang sudah ditempuh oleh orang tua dan memiliki bukti kelulusan pada pendidikan tersebut. Menurut Simamora (2017: 30), "Pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 adalah SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MAK, Pendidikan Tinggi (D1, D2, D3, S1, S2, S3)".

Motivasi

Motivasi atau dorongan batin merupakan sarana bagi seseorang untuk menimbulkan dan menumbuhkan keinginan-keinginan agar dapat mencapai tujuan hidupnya. Pencapaian tujuan hidup yang telah ditetapkan dengan cara memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup baik

kebutuhan fisik atau jasmani maupun rohani.

Menurut Purwanto (2010: 71), "Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu"

Setiap manusia mempunyai keinginan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Kebutuhan itu berasal dari diri sendiri yang menuntut untuk dipenuhi. Keinginan seseorang untuk dapat memenuhi semua kebutuhannya tersebut dapat mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu yang mengarah pada pencapaian pemenuhan kebutuhan.

Motivasi pada diri seseorang sangat berfungsi untuk membekali dirinya dalam mencapai tujuan tertentu. Salah satu bekal yang diperlukan adalah bekal pendidikan yang memadai sehingga pada akhirnya seseorang akan merasa perlu untuk melanjutkan sekolahnya sampai pada jenjang yang memungkinkan dirinya dapat memiliki bekal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara berkualitas. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2011: 161) bahwa fungsi motivasi meliputi: "1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan; 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah; dan 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak".

METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yakni hanya mendeskripsikan hasil temuan berdasarkan fenomena-fenomena yang ditemui di lapangan. Sedangkan jenis penelitian ini adalah "penelitian kuantitatif di mana banyak dituntut menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SMA Negeri 1 Peukan Pidie yang berjumlah 234 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 82 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Informasi yang ingin di dapatkan dari responden adalah informasi mengenai Pendapatan, Pendidikan orangtua serta Motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah informasi yang berguna untuk memperoleh data tentang Pendapatan orang tua siswa, Pendidikan terakhir yang ditempuh orang tua siswa, data pendukung dari sekolah, seperti data jumlah siswa, jumlah siswa, foto-foto atau bukti fisik lainnya tentang kegiatan penelitian

Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$R^{y(123)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R^{y(123)}$ = Koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = Koefisien Prediktor X_1

a_2 = Koefisien Prediktor X_2

a_3 = Koefisien Prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = Jumlah Produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah Produk antara X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = Jumlah Produk antara X_3 dengan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Hadi, 2004 :21)

Selanjutnya model analisis ini diformulasikan ke dalam bentuk :

$$Y_{mmpt} = \beta_0 + \beta_1 Po + \beta_2 Tp + ei$$

Di mana :

Y_{Mmpt} = Motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Po = Pendidikan orang tua

Tp = Tingkat pendapatan orang tua

β_0 = Konstanta (intercept)

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

ei = Error Term

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, peralatan statistik yang digunakan adalah uji F dan uji t. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua secara simultan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, pada tingkat keyakinan 95 persen, maka hipotesis dapat diterima, berarti pendapatan dan pendidikan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, pada siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie.
- Apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada tingkat keyakinan 95 persen, maka hipotesis ditolak, berarti pendapatan dan pendidikan orang tua secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, pada siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie.

Selanjutnya uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap Motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie, dengan ketentuan apabila nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ pada tingkat keyakinan 95 persen, maka variabel tersebut dinilai mempunyai pengaruh secara signifikan. Sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada

tingkat keyakinan 95 persen, maka pengaruh tersebut dinilai tidak signifikan.

Supaya mempercepat perhitungan penulis menggunakan alat bantu komputer melalui software *statistics package for social science* (SPSS) versi 12,00.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Nama variabel	Koefesien	Standar Error	T -hitung	T- tabel	Sig
Konstanta	3,873	0,038	102,396	1,9901	0,000
Pendidikan	0,109	0,011	9,563	1,9901	0,000
Pendapatan	0,021	0,009	2,249	1,9901	0,027
koefesien korelasi (R) = 0,758 koefesien Determinasi (R ²) = 0,575 Anjusted (R2) = 0,565 F -hitung =53,508 F- tabel =3,112					

Sumber : Data diolah

Dari data yang diolah diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_{mmp} = 3,873 + 0,109P_o + 0,021T_p + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat kita ketahui secara rinci pengaruh pendidikan dan pendapatan orangtua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara lebih rinci. Jika terjadi perubahan satu satuan pada pendidikan orangtua maka akan terjadi peningkatan motivasi sebesar 0,109 satuan, sedangkan jika terjadi perubahan satu satuan pada pendapatan orangtua maka motivasi juga akan meningkat sebesar 0,021 satuan

Dari seluruh hasil estimasi SPSS di atas dapat di simpulkan kebenaran hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie.

Pembahasan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data dapat dipahami bahwa pendapatan dan

tingkat pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, adapun pengaruh tersebut akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan orang tua sangat berpengaruh dalam hal mendidik anaknya walaupun tingkat pendidikan yang di tempuh oleh orang tua siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie rata-rata sampai tingkat Sekolah dasar (SD) dan ada juga sebagian yang menempuh pendidikan ke jenjang tingkat atas seperti SLTP dan SLTA dan ada beberapa orangtua yang pendidikannya sampai ke perguruan tinggi, sehingga dalam penelitian ini di temukan bahwa tingkat pendidikan yang di tempuh oleh orangtua sangat berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie, ini sesuai dengan hasil uji t yang telah diolah melalui data SPSS yaitu nilai T untuk pendidikan adalah $t_{hitung} = 9,563$ dan nilai $T_{tabel} = 1,990$ artinya nilai $T_{hitung} 9,563 \geq T_{tabel} 1,990$.

2. Adapun pendapatan juga sangat mempengaruhi yang signifikan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan pendapatan orang tua akan berpengaruh terhadap proses pendidikan anak-anaknya karena tingkat pendapatan orang tua berperan dalam mendukung pembiayaan pendidikan anak. Dengan tingkat pendapatan orang tua yang tinggi anak tidak akan merasa cemas untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bagi keluarga yang kemampuan ekonominya tinggi cenderung lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Demikian pula dalam hal pemenuhan kebutuhan pendidikan, orang tua akan berusaha untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Semakin banyak pendapatan orang tua, maka orang tua akan memiliki kesempatan yang lebih

tinggi untuk menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan tinggi. Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh oleh orang tua siswa sebesar Rp.500.000 – Rp.1000.000,- pendapatan tersebut termasuk tingkat ekonomi menengah ke bawah, jadi dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh besar pendapatan terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sesuai dengan uji t yang telah diolah melalui data SPSS maka diperoleh $t\text{-hitung} 2,249 > t\text{-tabel} 1,990$.

3. Pengaruh pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie secara nyata itu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuh oleh orang tua siswa di sekolah formal dan juga tingkat pendapatan yang diperoleh oleh orang tua. Hal ini sebagaimana telah di uji dengan menggunakan F hitung yang diperoleh dari data SPSS menunjukkan bahwa $F\text{-hitung} 53.508 \geq F\text{-tabel} 3.112$ artinya motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara nyata dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh Tingkat pendidikan orangtua yang ditempuh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah diolah dengan data SPSS yang mana terdapat nilai $t\text{-hitung} 9,563 > t\text{-tabel} 1,990$
2. Tinggi rendahnya tingkat pendapatan yang diperoleh oleh orang tua siswa juga sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa SMA Negeri 1 Peukan Pidie untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, hal ini ditunjukkan yang mana dari hasil uji t terdapat $t\text{-hitung} 2,249 > t\text{-tabel} 1,990$ artinya $t\text{-hitung}$ lebih besar dari tabel. Adapun tingkat pe

ndapatan yang diperoleh orang tua siswa rata-rata adalah Rp.500.000-Rp.1.000.000,- pendapatan tersebut masih digolongkan ke dalam tingkat pendapatan yang masih rendah.

3. Pendidikan dan tingkat pendapatan yang diperoleh orangtua berpengaruh positif terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan regresi :
$$Y = 3,873 + 0,109 X_1 + 0,021 X_2 + e$$

Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh oleh orangtua siswa semakin bagus pula pendidikan yang diberikan kepada anaknya, dan begitu juga dengan tingkat pendapatan yang diperoleh orangtua semakin tinggi Tingkat pendapatan orang tua akan semakin berpengaruh terhadap proses pendidikan anak-anaknya karena tingkat pendapatan orang tua berperan dalam mendukung pembiayaan pendidikan anak.

Saran

1. Khususnya tingkat pendidikan orang tua siswa yang masih rendah hendaknya ditingkatkan. Karena Pendidikan orang tua bisa ditingkatkan dengan mengikuti program pendidikan yang telah diselenggarakan oleh pemerintah melalui kejar paket A,B dan C, dan juga pendapatan yang diperoleh harus ditingkatkan lagi dengan bekerja yang giat.
2. Bagi siswa hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk mempertahankan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi walaupun tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan yang diperoleh oleh orang tua kita rendah jangan sampai pendidikan kita berakhir di sekolah menengah saja namun masih ada jenjang pendidikan yang harus kita tempuh lagi yaitu tingkat perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, Fatma Dwi (2014). Pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sekolah, dan pemanfaatan gaya

- belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI ips MAN Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014 (Yogyakarta: UNY). Skripsi Sarjana
- Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta
- Hadi, Sutrisno. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Simamora, Nadya Nelsi Lilis Uliarta, Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua dan Ekspektasi Karir terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 (Yogyakarta: UNY). Skripsi sarjana
- Hamalik, Oemar (2011). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksar
- Heryandi, W. T. (2018). Efektivitas Program Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Di Kecamatan Denpasar Barat. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan
- Shelmas, Wardani Dwinda (2017). Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua, Motivasi Belajar, Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD gugus R.A Kartini Kecamatan Gayamsari Kota Semarang (Semarang: UNNES). Skripsi Sarjana
- Purwanto, M. Ngalim (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Rosdakarya
- Rohman, Arif (2009). Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.